

**MENGADOPSI ANAK HASIL PERZINAAN SENDIRI DAN AKIBAT
HUKUMNYA TERHADAP KEWARISAN DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

SKRIPSI

|
DiajukanSebagai Salah SatuSyarat
GunaMeraihGelarSarjanaHukum
PadaProdiHukumKeluargaIslam



**Oleh:
SALPIN YUNAI
312.189**

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2018 M / 1439 H**

**MENGADOPSI ANAK HASIL PERZINAAN SENDIRI DAN AKIBAT
HUKUMNYA TERHADAP KEWARISAN DITINJAU DARI
HUKUM ISLAM DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM**

SKRIPSI



**Oleh:
SALPIN YUNAI DI
312.189**

**FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOLPADANG
2018 M / 1439 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**Adopsi Anak Hasil Perzinaan Sendiri Dan Akibat Hukumnya Terhadap Kewarisan Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Kompilasi Hukum Islam**". Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian yang disusun oleh Salpin Yunaidi, 312.189 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Padang, 13 Februari 2018

Pembimbing I



Nurhasnah, M.Ag
NIP. 197207071997032002

Pembimbing II



Toni Markos, M.Ag
NIP. 197903142007101006

HALAMAN PENGESAHAN

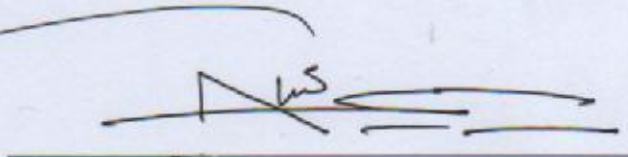
Skripsi yang berjudul "MENGADOPSI ANAK HASIL PERZINAAN SENDIRI DAN AKIBAT HUKUMNYA TERHADAP KEWARISAN DITINJAU DARI HUKUM ISLAM DAN KOMPILASI HUKUM ISLAM" disusun oleh **Salpin Yunaidi**, NIM: **312.189** prodi Hukum Keluarga Islam/Ahwal Syakhshiyah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang yang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

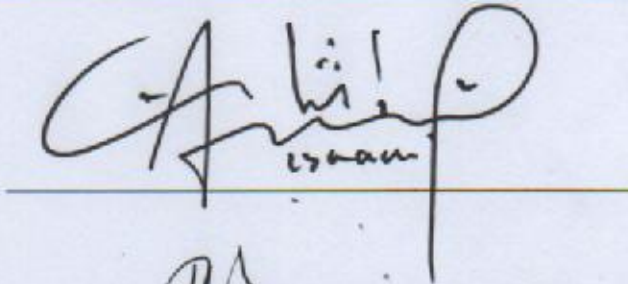
Tanggal : 06 Maret 2018

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Zulfikri, M.A
NIP. 195711191987032001
Penguji I



Isnaini, S.H.I., M.A
NIP.198009302015031003
Penguji II



Nurhasnah, M.Ag
NIP.19720707 199703 2 002
Penguji III / Pembimbing I



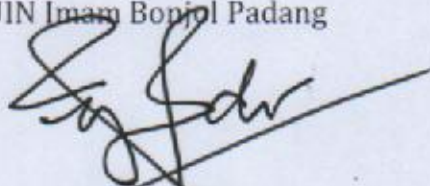
Toni Markos, M.Ag
NIP. 19790314 200710 1 006
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah

UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Efrinaldi, M.Ag
NIP. 19740719 199803 1 001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 13 Februari 2018



Salpin Yuhaidi
NIM: 312.189

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SalpinYunaidi
Nim : 312.189
Jurusan : HukumKeluarga Islam
JudulSkripsi : MengadopsiAnakHasilPerzinaanSendiri Dan
AkibatHukumnyaTerhadapKewarisanDitinjau Dari Hukum
Islam Dan Kompilasi Hukum Islam

Denganinimenyatakanpersetujuanpublikasikaryailmiahuntukkepentinganakademi
sipadafakultassyaria'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 14 Februari2018



SalpinYunaidi
312.189

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul, **“Mengadopsi Anak Hasil Perzinaan Sendiri Dan Akibat Hukumnya Terhadap Kewarisan Ditinjau Dari Hukum Islam Dan Kompilasi Hukum Islam”** disusun oleh Salpin Yunaidi Nim 312.189 Jurusan Hukum Keluarga Islam / al- Akhwal asy- Syakhsiyyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Latar belakang penelitian ini adalah pengangkatan anak yang dikenal secara umum adalah pengambilan anak orang lain untuk dijadikan sebagai anak asuh yang diperluas, karena adanya penetapan pengangkatan anak oleh Pengadilan Agama bagi yang beragama Islam yang diatur di dalam Kompilasi Hukum Islam pasal 171 huruf h. Dalam hal ini kedudukan anak luar nikah hanya mempunyai hubungan nasab dengan segala akibat hukumnya dan kewarisan dengan pihak ibu dan keluarga ibunya saja. Bagaimana jika anak hasil perzinaan sendiri apabila diadopsi oleh ayah biologisnya sendiri di dalam hukum Islam dan Kompilasi Hukum Islam serta akibat hukumnya terhadap kewarisan. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hukum mengadopsi anak hasil perzinaan sendiri dan akibat hukumnya terhadap kewarisan anak hasil perzinaan sendiri yang diadopsi menurut hukum Islam dan Kompilasi Hukum Islam. Dalam membahas masalah ini metode yang penulis gunakan adalah library research (penelitian kepustakaan). Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *content analysis*. Hasil dari penelitian ini penulis menyimpulkan bahwa hukum mengadopsi anak hasil perzinaan sendiri dalam hukum Islam adalah boleh dengan ketentuan selama tidak mengakibatkan adanya hubungan nasab dan segala akibat hukumnya sebagaimana hak nasab yang diperoleh anak sah, meskipun sebenarnya orang tua angkatnya tersebut adalah ayah biologisnya sendiri, karena perzinaan tidak menimbulkan adanya hubungan nasab kepada laki-laki yang menghamili ibu kandung anak angkat tersebut. Hukum mengangkat anak hasil perzinaan sendiri di dalam Kompilasi Hukum Islam menurut penulis adalah boleh berdasarkan keumuman pasal 171 huruf f sesuai dengan Hukum Islam dan adanya putusan Pengadilan Agama. Kedudukan anak hasil zina yang diadopsi oleh ayah biologisnya sendiri menurut hukum Islam adalah tidak sama statusnya dengan anak kandung, hal ini berdasarkan firman Allah SWT dalam surat al-Azhab ayat 37, tidak ada hak hukum bagi anak angkat tersebut dalam kewarisan maupun perwalian perkawinan jika anak tersebut perempuan. Kedudukan anak hasil perzinaan sendiri yang diangkat oleh ayah biologisnya sendiri menurut Kompilasi Hukum Islam adalah sebatas anak asuh dalam pemeliharaan hidupnya sehari-hari, biaya pendidikan dan sebagainya yang beralih tanggung jawab orang tua kandung kepada orang tua angkatnya berdasarkan putusan Pengadilan. Akibat hukum mengadopsi anak hasil perzinaan sendiri terhadap kewarisan menurut hukum Islam tidak mengakibatkan adanya hubungan kewarisan antara anak angkat dengan orang tua angkat tersebut. Kompilasi Hukum Islam menegaskan bahwa antara anak angkat dengan orang tua angkatnya tidak ada hubungan kewarisan, tetapi sebagai pengakuan mengenai baiknya lembaga pengangkatan anak tersebut, maka hubungan antara anak angkat dengan orang tua angkatnya dikukuhkan dengan perantaraan wasiat atau wasiat wajibah, untuk membedakan dengan kedudukan ahli waris.

Kata kunci: Adopsi anak hasil perzinaan sendiri

ABSTRACT

This thesis entitled, "**Adopting a Self-Adulterated Child And Its Legal Effects On Inheritance Judging From Islamic Law And Compilation Of Islamic Law**" written by Salpin Yunaidi Nim 312.189 Department of Law Family of Islam / al- Akhwal asy- Syakhsiyyah Faculty of Shari'ah State Islamic University (UIN) Imam Bonjol Padang. The background of this study is the adoption of a child who is known generally is the adoption of the child of another person to serve as an extended foster child, because of the adoption a child by the Religious Courts for the Muslims which is regulated in the Compilation of Islamic Law article 171 letter h. In this case the position of an illegitimate child has only family relationship with all the legal consequences and inheritance with the mother and the mother's family only. What if the child of adultery itself if adopted by his own biological father in Islamic law and Compilation of Islamic Law and its legal effect on inheritance. The problem in this study is how the law adopts adulterous children themselves and their legal consequences for the inheritance of the adulterated children themselves adopted under Islamic law and the Compilation of Islamic Law. In discussing this problem the method that the author used was library research (library research). The data source in this study is the subject from which the data can be obtained. Data collection was done by library study, data analysis was done by using content analysis technique. The results of this study the authors conclude that the law of adopting children of adultery itself in Islamic law is allowed with the provisions as long as it does not result in a family relationship and all the legal consequences as the right family relation obtained by legitimate children, even though actually adoptive parents are his own biological father, because adultery does not result in a family relationship to the man who impregnated the adopted mother of the adopted child. The law of appointing children of adultery itself in the Compilation of Islamic Law according to the author is allowed based on the article 171 letter f in accordance with Islamic Law and the decision of the Religious Court. The position of the adultery child adopted by his or her own biological father according to Islamic law is not equal to his natural status, it is based on the word of Allah in the letter of al-Azhab verse 37, there is no legal right to the adopted child in the inheritance or marital guardianship if the child is a women. The position of the adulterated child himself appointed by his own biological father in accordance with the Compilation of Islamic Law is limited to the foster children in the maintenance of his daily life, the cost of education and so on which switches the responsibility of the biological parents to his adoptive parents based on the decision of the Court. The legal consequences of adopting a child of self-adultery against inheritance according to Islamic law does not result in an inheritance relationship between the adopted child and the adoptive parent. The Compilation of Islamic Law asserts that between adopted child and his / her adopted parents there is no inheritance relationship, but in recognition of the good of the institution of adoption, the relationship between the adopted child and the adoptive parents is confirmed by means of a will or obligatoriwill, to distinguish by the heir's standing .

Keyword: Adopting a Self-Adulterated